

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEMBUAT *MIND*
MAP DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VA SD NEGERI 04
GAREGEH KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



OLEH

**MARLINA YOSI YANTI
NIM : 09341**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEMBUAT *MIND
MAP* DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VA SD NEGERI 04
GAREGEH KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Marlina Yosi Yanti
NIM : 09341
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

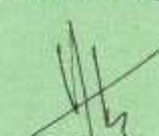
Padang, Agustus 2014

Di setujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Zainarlis, M.Pd
NIP. 19510305 197602 2 001

Pembimbing II


Dra. Asnidar A.
NIP. 19501001 197603 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP




Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001


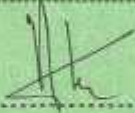


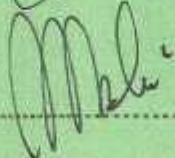
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Membuat *Mind map* Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi
Nama : Marlina Yosi Yanti
NIM : 09341
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zainarlis, M.Pd.	
2. Sekretaris	: Dra. Asnidar. A	
3. Anggota	: 1. Dra. Reinita, M.Pd.	
	2. Dra. Mayarnimar	
	3. Melva Zainil, ST, M.Pd	

PERSEMBAHANKU

Bismillahirrahmanirrahim.....

"Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan, Maka apabila kamu sudah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepadaNya hendaknya kamu berharap"(QS Alam Nasyrat 6-8)

Ya Allah.....

Tiada henti bibir ini menyebut namaMu, Tiada pernah hati ini mengingatMu, Dalam sujud selalu mengadu, Dalam tiap helaan nafas selalu berharap, Dalam do'a selalu memohon padaMu

Ya Rabby...

Karuniakanlah hambaMu ini ketajaman mata, Untuk melihat dan membaca semua hikmah dibalik suatu keadaan, Anugraahkanlah hamba kesabaran dan ketulusan untuk mencapai cita-cita

Ya Rahman.....

Enam tahun, Dua belas semester adalah waktu yang sangat panjang yang telah hamba lalui dengan penuh perjuangan, Masa gadis terlalui dengan indah, berlanjut masa anak pertama....skripsi bak barang mewah yang belum pernah tersentuh. Beralih ke masa anak kedua, belum ada yang berubah, keinginan bertukar arah mulai terasa, sampai kehadiran anak ketiga semuanya telah nyata. Aku harus berubah dan menyelesaikannya...

Hari ini....

Dengan tetesan air mata, rasa haru dari hati yang paling dalam

Ku persembahkan karyaku sebagai rasa terima kasih yang tak terhingga

Untuk Ibunda tercinta, Desmi Warnita, wanita kiriman Allah yang sangat mulia. Terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang yang tulus untukku, atas segala do'a yang tidak hentinya dalam setiap munajatmu, atas segala tenaga dan kasih sayang yang

telah kau berikan kepada cucu-cucumu yang kerap ditinggalkan
untukku menyelesaikan skripsiku.

Untuk Ayahanda Imnijon, Lelaki tegar yang selalu
memotivasiku tiapku mendapatkan rintangan. Yang do'anya selalu
mengalir untukku tiap aku.

Suami sepanjang zaman, Irwandi, S.Pd terima kasih atas
perhatian, bantuan, dan pengorbananmu. Dengan kasih sayang dan
cintamu aku mampu menyelesaikan semua ini. Semoga karya ini
dapat menghapus setiap keluh kesah, cucuran keringat, penat
lelahmu, mengobati setiap luka yang sempat tergoreskan selama ini.

Anak-nakku tersayang Carissa Alya Irwan, Maheswari Arini
Irwan, Isabella Marselina Irwan titipan Allah yang selama ini relah
terabaikan dan tertinggalkan. Tawamu pengobar semangat,
Senyummu pelibur lara, Lucu mu pengobat lelah. Ini adalah untuk
ananda. Semoga nanti ananda menjadi anak yang berhasil, berguna
bagi nusa, bangsa, dan agama, menjadi intelektual bangsa yang akan
mengubah dunia.

Untuk mertuaku Hj. Masna yang telah memberikan dorongan
dan semangat setiap kali aku mendapatkan kesusahan, yang bersedia
tanpa kenal lelah mengasuh buah hati tercinta demi masa depan

Untuk saudaraku di Payakumbuh, Yulia Riki Putri dan Haria
Dina Fitri. Untuk keponakanku Afiq, Caca, dan Tharania. Terima
kasih ku ucapkan atas dorongan, bantuan, dan kasih sayangnya

Untuk keluarga di Bogor terima kasih ku ucapkan atas
perhatian dan do'anya. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan
dalam hidup kita semua Aminn....

Agustus 2014

Marlina Yosi Yanti

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Marlina Yosi Yanti

NIM: 09341

ABSTRAK

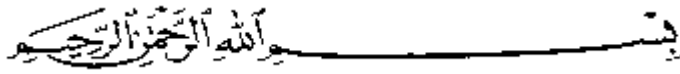
Marlina Yosi Yanti, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Membuat *Mind Map* Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS karena pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara maksimal sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran kurang. Untuk itu diadakan penelitian menggunakan *mind map*. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa dengan membuat *mind map*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peneliti (guru) dan siswa kelas, VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi yang berjumlah 26 orang. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Data penelitian adalah perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penilaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian RPP siklus I rata-ratanya 89,5% (Baik) dan siklus II 96% (Sangat Baik). Aspek guru pada siklus I rata-ratanya 92% (Sangat Baik) dan siklus II 98% (Sangat Baik). Aspek siswa pada siklus I rata-ratanya 83% (Baik) dan siklus II mencapai 95% (Sangat Baik). Hasil belajar siklus I rata-ratanya 74,5 dan siklus II naik menjadi 89,0. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan membuat *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini. Shalawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Membuat *Mind Map* Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester VIII sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra.Zainarlis,M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Asnidar A selaku pembimbing II yang telah memberi dorongan, bimbingan, dan dukungan baik moril maupun materil.

3. Ibu Dra. Reinita, M.Pd, Dra. Mayarnimar, dan Ibu Melva Zainil, S.Pd M.T selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd. selaku ketua UPP IV beserta Dosen dan tata usaha UPP IV Bukittinggi.
5. Ibu Erniwati, S.IP selaku Tata Usaha UPP IV yang telah memberikan banyak dorongan, bantuan, dan informasi demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, dan siswa yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
7. Suami tercinta, Irwandi, S.Pd yang telah memberikan dorongan materi dan do'a tulusnya.
8. Ananda Carissa Alya Irwan, Maheswari Arini Irwan, Isabella Marselina Irwan yang telah mendo'akan sehingga selesainya skripsi ini.
9. Kedua orang tua Mama Desmi Warnita, Abah Imnijon, mertua Hj. Masna, kakak dan adik yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
10. Ibu Elfitra Roza, S.Pd dan Ibu Lindawati, S.Pd selaku observer yang telah bermurah hati memberikan saran demi selesainya skripsi ini
11. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikannya. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan.

Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Agustus 2014

Peneliti

Marlina Yosi Yanti

NIM.09341

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR BAGAN..... xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 8

C. Tujuan Penulisan..... 9

D. Manfaat Penulisan..... 10

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 11

1. Hasil Belajar 11

2. Hakekat *Mind Map* 12

a. Pengertian <i>Mind map</i>	12
b. Keunggulan <i>Mind map</i>	13
c. Manfaat <i>Mind map</i>	15
d. Langkah-langkah pembuatan <i>Mind map</i>	16
e. Pembuatan <i>Mind map</i> dalam Pembelajaran IPS di SD...	17
3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
a. Pengertian IPS.....	20
b. Tujuan Pembelajaran IPS.....	21
c. Ruang Lingkup IPS.....	22
B. Kerangka Teori.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian	26
Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	26
b. Jenis Penelitian.....	27
2. Alur Penelitian.....	28
3. Prosedur penelitian	30
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan.....	32

c. Pengamatan.....	32
d. Tahap Refleksi.....	33
C. Data dan Sumber data	34
1. Data Penelitian.....	34
2. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
1. Teknik pengumpulan Data.....	35
2. Instrumen Penelitian.....	36
E. Analisis Data.....	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Siklus I Pertemuan I	40
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	40
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	42
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I	48
1) Perencanaan siklus I pertemuan I.....	48
2) Pelaksanaan Siklus I pertemuan I.....	50
a) Pengamatan pelaksanaan dari aspek guru.....	50
b) Pengamatan pelaksanaan dari aspek siswa.....	53
3) Pengamatan hasil belajar Siklus I pertemuan I.....	57
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I	58
2. Siklus I Pertemuan II	62

a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II.....	62
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II	64
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II	70
1) Perencanaan siklus I pertemuan II.....	70
2) Pelaksanaan Siklus I pertemuan II.....	72
a)Pengamatan pelaksanaan dari aspek guru.....	72
b)Pengamatan pelaksanaan dari aspek siswa.....	75
3) Pengamatan hasil belajar Siklus I pertemuan II.....	78
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II	80
3. Siklus II	
a. Perencanaan Siklus II.....	83
b. Pelaksanaan Siklus II.....	85
c. Pengamatan Siklus II.....	90
1) Perencanaan siklus II.....	91
2) Pelaksanaan Siklus II.....	92
a)Pengamatan pelaksanaan dari aspek guru.....	92
b)Pengamatan pelaksanaan dari aspek siswa.....	96
3) Pengamatan hasil belajar Siklus II.....	99
d. Refleksi Siklus II.....	100
B. Pembahasan	101
1. Pembahasan Siklus I.....	101

2. Pembahasan Siklus II.....	109
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	112
B. Saran.....	114
DAFTAR RUJUKAN	115
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai ulangan harian siswa kelas VA SDN 04 Garegeh Bukittinggi 2013/2014	4

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Bagan Kerangka Teori	24
Bagan 2. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Mind map</i> kedatangan Belanda ke Indonesia	20
Gambar 4.1 <i>Mind map</i> kedatangan Belanda ke Indonesia.....	47
Gambar 4.2 <i>Mind map</i> Perjuangan Mengusir Penjajah.....	69
Gambar 4.3 <i>Mind map</i> Perjuangan Mengusir Penjajah pada Era Kebangkitan Nasional.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	117
2. Uraian Materi Siklus I Pertemuan I.....	122
3. Soal Evaluasi siklus I Pertemuan I.....	125
4. Lembar Kerja Siswa siklus I pertemuan I.....	127
5. Hasil Belajar Siswa aspek Kognitif siklus I pertemuan I.....	129
6. Hasil Penilaian Aspek Afektif siklus I pertemuan I.....	130
7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor siklus I pertemuan I.....	132
8. Hasil Pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	135
9. Hasil Penerapan Peningkatan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan membuat <i>Mind map</i> di Kelas VA SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I	138
10. Hasil Penerapan Peningkatan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan membuat <i>Mind Map</i> di Kelas VA SDN 04 Garegeh Bukittinggi (Dari Aspek Siswa)Siklus I Pertemuan I	142
11. Hasil Kerja Siswa dalam Membuat <i>Mind map</i> Siklus I pertemuan I.....	145
12. Table hasil belajar siswa untuk ranah kognitif,afektif,dan psikomotor pada siklus I pertemuan I.....	146
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	147
14. Uraian Materi Siklus I pertemuan II.....	152

15. Soal Evaluasi Siklus I pertemuan II.....	161
16. Lembar Kerja Siswa siklus I pertemuan II.....	162
17. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	164
18. Hasil Penilaian Aspek Afektik Siklus I Pertemuan II.....	165
19. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor siklus I pertemuan II.....	167
20. Hasil Pengamatan RPP siklus I pertemuan II.....	170
21. Hasil Penerapan Peningkatan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan membuat <i>Mind map</i> di Kelas VA SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II.....	173
22. Hasil Penerapan Peningkatan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan membuat <i>Mind Map</i> di Kelas VA SDN 04 Garegeh Bukittinggi (Dari Aspek Siswa)Siklus I Pertemuan II.....	177
23. Hasil Kerja Siswa dalam Membuat <i>Mind map</i> Siklus I pertemuan II.....	181
24. Tabel hasil belajar siswa untuk ranah kognitif,afektif,dan psikomotor pada siklus I pertemuan II.....	182
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	183
26. Uraian Materi Siklus II.....	188
27. Soal Evaluasi Siklus II.....	193
28. Lembar Kerja Siswa siklus II.....	194
29. Hasil Belajar Siswa aspek Kognitif siklus II.....	196
30. Hasil Penilaian aspek Afektif siklus II.....	197

31. Hasil Penilaian aspek Psikomotor siklus II.....	199
32. Hasil Penilaian RPP siklus II.....	202
33. Hasil Penerapan Peningkatan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan membuat <i>Mind map</i> di Kelas VA SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi (Dari Aspek Guru) SiklusII	205
34. Hasil Penerapan Peningkatan hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan membuat <i>Mind map</i> di Kelas VA SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi (Dari Aspek Guru) Siklus II Materi Siklus II.....	209
35. Hasil Kerja Siswa dalam Membuat <i>Mind map</i> Siklus II	213
36. Tabel hasil belajar siswa untuk ranah kognitif,afektif,dan psikomotor pada siklus II.....	214
37. Tabel Peningkatan Hasil Belajar siswa pada Siklus I dan II.....	215
38. Rekapitulasi hasil pengamatan (perencanaan,pelaksanaan,dan hasil belajar) pada siklus I dan II.....	216
39. Lembar Hasil Tes Siswa siklus I pertemuan I.....	217
40. Lembar Hasil Tes Siswa siklus I pertemuan II.....	218
41. Lembar Hasil Tes Siswa siklus II.....	219
42. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Membuat <i>Mind map</i>	220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran IPS tersebut diajarkan mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Sosial penting diajarkan kepada anak didik karena dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial di masyarakat, sehingga menjadikan siswa sebagai warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. (Depdiknas:2006:164) .

Agar pembelajaran IPS sesuai dengan tujuan yang dijelaskan di atas, maka dalam pembelajarannya diperlukan strategi, pendekatan, metode, teknik, dan media yang bervariasi.

Dalam pembelajarannya, anak diharapkan dapat menguasai dan memahami materi-materi yang terdapat dalam ruang lingkup IPS. Materi dalam pembelajaran IPS sangat luas cakupannya, oleh karena itu guru harus mampu menyampaikan materi secara interaktif yang dapat

membangkitkan minat, perhatian, serta motivasi siswa dalam belajar. Seorang guru harus mampu menyusun dan melaksanakan strategi dan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran, guru juga harus menguasai berbagai macam strategi, metode, pendekatan, dan teknik yang cocok sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan yang nantinya dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa (Kunandar, 2007:42).

Materi IPS sangat luas cakupannya. Di kelas V, materi IPS diajarkan mulai dari peninggalan sejarah pada masa Hindu, Budha, dan Islam, keragaman kenampakan, dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Selanjutnya diperdalam dengan materi kedatangan kaum penjajah ke Indonesia, tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan, tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan, tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan sampai kepada perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Salah satu yang sering menjadi kendala bagi siswa dalam memahami dan menguasai materi IPS yang sangat luas cakupannya adalah kurangnya kemauan siswa dalam mengulang kembali pelajaran IPS yang telah dipelajarinya. Hal ini disebabkan karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan memberikan rangkuman pembelajaran dalam bentuk catatan yang sarat dengan kumpulan kata-kata.

Dampak dari tidak tertariknya siswa untuk mengulang atau membaca kembali catatannya adalah nilai IPS siswa rendah dan masih

banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terbukti dari gambaran nilai ulangan harian siswa kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014 pada Kompetensi Dasar 2.1 yaitu mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Tabel 1. Nilai ulangan harian siswa kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Bukittinggi tahun ajaran 2013/2014.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	AAL	75	60		√
2	AHD	75	40		√
3	AF	75	50		√
4	DDEP	75	40		√
5	DA	75	75	√	
6	DPP	75	70		√
7	DEA	75	75	√	
8	FR	75	60		√
9	FMP	75	55		√
10	HM	75	50		√
11	LR	75	80	√	
12	LA	75	65		√
13	MA	75	75	√	
14	MH	75	30		√
15	MS	75	75	√	
16	NGP	75	75	√	
17	NS	75	60		√
18	RZ	75	85	√	
19	RD	75	50		√
20	RJ	75	50		√
21	SAP	75	65		√
22	SR	75	50		√
23	SAZ	75	80	√	
24	VAM	75	50		√
25	WNI	75	60		√
26	WH	75	75	√	
Jumlah				9	17
Nilai Tertinggi : 85					
Nilai Terendah : 30					
Rata-rata : 61,54					

Sumber : Nilai ulangan harian siswa kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Tahun Pelajaran 2013/2014

Dari tabel di atas terlihat bahwa pencapaian hasil belajar IPS masih rendah dan masih banyak siswa yang belum tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan guru untuk kompetensi dasar 2.1 mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang adalah 75, ternyata dari 26 orang siswa, yang tuntas ada 9 orang siswa (35%) sedangkan yang belum tuntas ada 17 orang siswa (65%) dengan rata-rata kelas 61,54.

Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan selama melaksanakan pembelajaran IPS di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi, belum tercapainya KKM sesuai dengan yang ditetapkan disebabkan karena peneliti jarang sekali menggunakan strategi dan teknik yang bervariasi. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman peneliti tentang cara yang efektif dalam pembelajaran IPS. Peneliti lebih banyak menggunakan metode ceramah dan memberikan kesimpulan materi pembelajaran dalam bentuk catatan yang sarat dengan kata-kata, sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca kembali catatan yang telah diberikan.

Dalam proses pembelajaran, langkah baiknya jika pelajaran tersebut melibatkan semua potensi yang ada dalam diri siswa. Banyak berceramah dan memberikan catatan hanya melibatkan indera pendengaran saja. Kemampuan anak dalam mengingat apa yang didengarnya hanya bertahan dalam waktu yang tidak terlalu lama. Oleh karena itu, agar anak tertarik untuk membaca dan mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya, guru harus melakukan suatu teknik khusus dalam mencatat.

Mencatat adalah hal yang penting dilakukan dalam pembelajaran karena dengan mencatat semua intisari pelajaran yang telah disajikan oleh guru akan meningkatkan kapasitas otak dalam mengingat kembali apa yang telah didengarnya. DePorter (2002:146) menyebutkan bahwa” Alasan utama mencatat adalah meningkatkan daya ingat, pikiran manusia

menyimpan segala sesuatu dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya”.

Mencatat yang baik harus membantu dalam mengingat kembali perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru. Tanpa mencatat materi yang telah diterima oleh anak didik akan semakin sedikit yang diingatnya. Untuk menguasai materi IPS yang luas diperlukan teknik mencatat yang efektif, menghemat waktu, dan mudah untuk diingat kembali.

Salah satu teknik yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah dengan membuat *mind map*. *Mind map* merupakan suatu pencatatan revolusioner sebagai pendobrak cara mencatat konvensional yang selama ini dianggap siswa sebagai sesuatu yang kurang bermakna dan kurang menarik. Teknik ini menuntun siswa untuk bisa lebih kreatif serta dapat mengembangkan daya nalar siswa dan dapat meningkatkan kualitas pikiran.

Mind map merupakan teknik yang menarik untuk mencatat dan memahami materi pembelajaran yang sarat dengan gambar, sehingga dapat mengaktifkan otak untuk berfikir dan menarik bagi mata. Selain itu, *mind map* bisa memudahkan siswa dalam mengingat kembali konsep yang telah didapatnya sendiri dengan mudah karena *mind map* menggali sejauh mana pengetahuan atau wawasan siswa terhadap suatu tema atau materi .

Mind map lebih hemat waktu dan lebih tahan lama dalam ingatan anak. Selain itu, *mind map* dapat membantu siswa mengorganisasikan ide/gagasan yang ada dalam pikiran siswa dan memudahkan untuk mengungkapkannya kembali (Buzan:2003:6). Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *mind map* merupakan kegiatan pembelajaran yang melatih siswa untuk memahami dan mengetahui suatu konsep dan mengungkapkannya kembali dengan mudah dan menarik.

Selain sangat bermanfaat bagi siswa, *mind map* dapat membantu guru untuk mengetahui penguasaan konsep yang dimiliki siswa dan untuk memperkuat pemahaman konseptual guru sendiri terhadap disiplin ilmu khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial. Jadi, *mind map* dalam pembelajaran IPS merupakan cara yang baik bagi siswa dan guru untuk memahami, menggali, mencari, dan mengingat sejumlah informasi baru.

Namun pada pelaksanaannya, peneliti lebih cenderung menggunakan teknik mencatat konvensional yang terdiri dari kumpulan kalimat yang kurang menarik dan bermakna bagi anak. Akibatnya anak malas untuk membaca kembali catatan yang telah dicatatkan tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS khususnya dalam Kompetensi Dasar 2.1. Menghargai perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi melalui penelitian yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Dengan Membuat *Mind Map* Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan secara umum adalah : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan membuat *mind map* dalam pembelajaran IPS khususnya dalam kompetensi dasar 2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi?

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran IPS pada kompetensi dasar 2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan membuat *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS pada kompetensi dasar 2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan membuat *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada kompetensi dasar 2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa

penjajahan Belanda dan Jepang dengan membuat *mind map* di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan membuat *mind map* dalam pembelajaran IPS khususnya pada kompetensi dasar 2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran IPS pada kompetensi dasar 2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan membuat *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS pada kompetensi dasar 2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan membuat *mind map* dalam pembelajaran IPS di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada kompetensi dasar 2.1. Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan membuat

mind map dalam pembelajaran IPS di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPS yang telah ada, khususnya pada pembelajaran dengan membuat *mind map*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi guru, penerapan teori pembelajaran dengan membuat *mind map* ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan bermanfaat sebagai inovasi terhadap teknik pembelajaran dan petunjuk yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS di sekolah dengan membuat *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang teknik-teknik yang baru dan bisa menerapkannya di sekolah tempat peneliti bertugas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seorang, maka seorang itu telah bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik (1990: 2): “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.”

Menurut Sudjana (2004:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Selanjutnya Sumiati (2007:38) menjelaskan bahwa hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu yang meliputi aspek kognitif, afekti, dan psikomotor yang diperoleh setelah pembelajaran.

2. Hakekat *Mind Map*

a. Pengertian *Mind Map*

Mind map merupakan teknik yang dapat memberikan kemudahan untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Menurut Edward (2009:62) menyebutkan bahwa “cara kerja pikiran manusia (secara alami) memancar dari satu titik pikiran ke berbagai asosiasi pemikiran yang lain dan selalu menyebar kembali dengan tidak terbatas.”

Mind map adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan menarik jika dibandingkan dengan cara mencatat konvensional yang selalu berupa kata-kata atau angka-angka, kalimat, dan paragraf. Pencatatan secara konvensional hanya menggunakan setengah potensi otak dan belum tentu bisa meningkatkan kerja otak secara optimal. Buzan (2007:4) mengungkapkan bahwa *mind map* merupakan piranti paling hebat yang dapat membantu otak berpikir secara maksimal dan yang paling kreatif serta efektif dalam membuat catatan sehingga *mind map* benar-benar memetakan pikiran.

DePorter (2002:153) menyebutkan bahwa “*Mind map* atau peta pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan”.

Buzan (2005:7) menyatakan bahwa “*Mind map* merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak”. Cara ini adalah cara yang kreatif dan

efektif dalam membuat catatan, sehingga boleh dikatakan *mind map* benar – benar memetakan pikiran”. Selain itu, Michael Michalko (dalam Buzan, 2007:2) menyatakan “*mind map* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *mind map* merupakan suatu cara yang paling mudah untuk memahami pembelajaran karena sifatnya sama dengan kerja otak dalam berasosiasi sehingga ingatan tentang materi pembelajaran dapat bertahan lama di otak. Dengan demikian, konsentrasi siswa untuk mengingat pembelajaran semakin baik dan dapat dan dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswa.

b. Keunggulan *Mind map*

Mind map memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan cara mencatat konvensional. Edward (2009:64) mengungkapkan ada tiga keunggulan *mind map* yaitu:

- (1) proses pembuatannya menyenangkan, karena semata-mata tidak hanya mengandalkan otak kiri. Gambar dan warna yang digunakan dalam pembuatan *mind map* merupakan penyeimbang kerja otak manusia, sehingga anak tidak akan bosan, (2) sifatnya unik (tidak monoton seperti sistem pendidikan yang kebanyakan digunakan dalam pendidikan sekarang ini), sehingga mudah diingat serta menarik perhatian mata dan otak, (3) topik utama materi pelajaran ditentukan secara jelas, begitu juga dengan hubungan antar informasi yang satu dengan yang lainnya.

Buzan (2009:21) menambahkan keuntungan *mind map* jika dibandingkan dengan pencatatan konvensional yang bersifat linier.

Keuntungan *mind map* tersebut yaitu:

(1) bagian pusat dengan gagasan utama terdefiniskan dengan jelas, (2) nilai penting relatif dari setiap gagasan secara jelas ditunjukkan, semakin penting gagasan itu maka semakin dekat letaknya dengan pusat atau topik sentral sebaliknya semakin kurang penting gagasan itu maka letaknya semakin jauh dari topik sentral, (3) hubungan antar konsep-konsep kunci dengan segera akan dapat dikenali karena kedekatan hubungan, (4) memungkinkan penambahan informasi baru tanpa mencoret-coret dan menyelipkan secara carut marut, (5) akan membantu lebih mudah mengingat karena setiap *mind map* yang dibuat akan berbeda dengan *mind map* yang lain, (6) dalam pembuatan catatan yang lebih kreatif, seperti dalam persiapan membuat essay, dan sebagainya, sifat terbuka dari *mind map* akan membuat hubungan baru jauh lebih mudah.

Sejalan dengan pendapat di atas, Fidelis (2010) menyatakan keunggulan *mind map* sebagai berikut :

(1). Dapat mengemukakan pendapat secara bebas, (2). Dapat bekerjasama dengan teman lain, (3). Catatan lebih padat dan jelas, (4). Lebih mudah mencari catatan, (5). Catatan lebih terfokus pada inti materi, (6). Mudah melihat gambar keseluruhan, (7). Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, (8). Memudahkan penambahan informasi baru, (9). Pengkajian ulang bisa lebih cepat.

Dari beberapa pendapat di atas jelaslah bahwa *mind map* memiliki banyak keunggulan diantaranya: menarik, menyenangkan, membantu mengingat dengan mudah, dapat mengemukakan pendapat secara bebas, dan dapat mengkaji ulang suatu materi dengan cepat. Berdasarkan keunggulannya tersebut, maka *mind map* sangat cocok dibuat dalam pembelajaran IPS.

c. Manfaat *Mind map*

Mind map sangat banyak manfaatnya dalam pembelajaran. Selain memunculkan ide-ide kreatif yang sangat mengagumkan, menyerap informasi baru dengan mudah, sebagai curah gagasan, dan membantu memecahkan permasalahan dalam kehidupan.

Menurut Buzan (2009:22) manfaat dari *mind map* akan membantu:

- (1) menjadi lebih kreatif,
- (2) menghemat waktu,
- (3) memecahkan masalah,
- (4) berkonsentrasi,
- (5) mengatur dan menjernihkan pikiran,
- (6) lulus ujian dengan nilai baik,
- (7) mengingat dengan lebih baik,
- (8) belajar dengan lebih mudah,
- (9) melihat gambaran keseluruhan,
- (10) membuat rencana,
- dan (11) berkomunikasi serta dapat bertahan hidup

Selain itu, DePorter (2001:172) menyebutkan ada empat manfaat *mind map* diantaranya: (1) fleksibel, (2) dapat memusatkan perhatian, (3) meningkatkan pemahaman, dan (4) menyenangkan.

Berkaitan dengan itu, Michael Michalko, (dalam Buzan, 2007:6) menyebutkan bahwa manfaat *mind map* adalah:

- (1) mengaktifkan seluruh otak,
- (2) membereskan akal dari kekusutan mental,
- (3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan,
- (4) membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah,
- (5) memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian,
- dan (6) memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *mind map* sangat banyak manfaatnya dalam pembelajaran diantaranya hemat waktu, memudahkan dalam mengingat, dapat memusatkan pikiran, meningkatkan pemahaman, imajinasi, dan membantu membuat catatan

yang menarik dalam waktu singkat. Oleh sebab itu, mencatat dengan membuat *mind map* harus dilatihkan kepada anak didik untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

d. Langkah-langkah Pembuatan *Mind map*

Agar *mind map* yang dibuat menjadi menarik dan bermakna maka dalam pembuatannya harus mengikuti langkah-langkah yang tepat. Buzan (2009:15) menjelaskan ada tujuh langkah dalam membuat *mind map* yaitu:

- (1).Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2). Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, (3).Gunakan warna, (4). Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua,dan seterusnya, (5). Buatlah cabang-cabang *mind map* dengan menggunakan garis lengkung bukan garis lurus, (6). Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, (7). Gunakan gambar disetiap cabang *mind map*.

Fidelis (2010) menyatakan ada beberapa langkah dalam membuat *mind map* sebagai berikut :

- (1).Mulailah dari tengah kertas kosong, (2). Gunakan gambar (simbol) sebagai ide utama, (3). Gunakan berbagai warna, (4).Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat. Buatlah ranting-ranting yang berhubungan ke cabang dan seterusnya, (5).Buatlah garis hubung yang melengkung, (6). Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, (7). Gunakan gambar.

Menurut Deporter (2009:156) untuk membuat *mind map* ada empat langkah membuat yaitu :

- (1). Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain, (2). Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama, (3). Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk

detail, (4). Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan *mind map* dimulai dengan menuliskan topik sentral atau tema di tengah-tengah kertas dan dilanjutkan dengan membuat atau menambahkan gambar kemudian memberi warna, setelah itu membuat cabang-cabang dan menghubungkan cabang-cabang tersebut dengan menggunakan garis lengkung, di setiap cabang-cabang itu dituliskan kata kunci yang diakhiri dengan membuat atau menggunakan gambar pada setiap cabang *mind map*.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti tertarik untuk menggunakan langkah-langkah membuat *mind map* sesuai yang dijelaskan oleh Buzan karena lebih mudah dipahami dan dilaksanakan.

e. Pembuatan *Mind map* dalam Pembelajaran IPS di SD

Agar pembuatan *mind map* dalam pembelajaran berjalan efektif, terlebih dahulu guru perlu mempersiapkan perencanaan yang matang sehingga siswa dapat mengikuti secara aktif. Hasilnya dapat menjadi pengetahuan baru bagi siswa, karena siswa menjalani proses secara langsung dan mengalami sendiri, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa menjadi lebih berkesan.

Langkah pertama guru menyediakan HVS kosong berukuran kuarto (A4) dan membimbing siswa untuk meletakkannya secara mendatar atau horizontal yang dilanjutkan dengan pembangkitan skemata siswa terhadap topik yang akan dipelajari. Setelah siswa menentukan topik

pembelajaran, siswa menuliskan topik tersebut di tengah-tengah kertas dengan huruf kapital.

Pada langkah kedua, siswa diminta untuk melingkupi gagasan utama pembelajaran dengan elips, awan, atau bentuk lain. Selanjutnya siswa diminta untuk membuat gambar atau foto untuk ide sentral. Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu siswa menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat siswa tetap terfokus, membantu siswa berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.

Pada langkah ketiga gunakan warna. Setelah dibuat gambar atau foto pada ide sentral, selanjutnya gambar atau foto tersebut diberi warna yang sesuai dan menarik karena akan membuat *mind map* lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa.

Langkah keempat siswa menentukan cabang–cabang utama dan menghubungkannya dengan gambar pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua, tiga, dan seterusnya ke cabang–cabang utama.

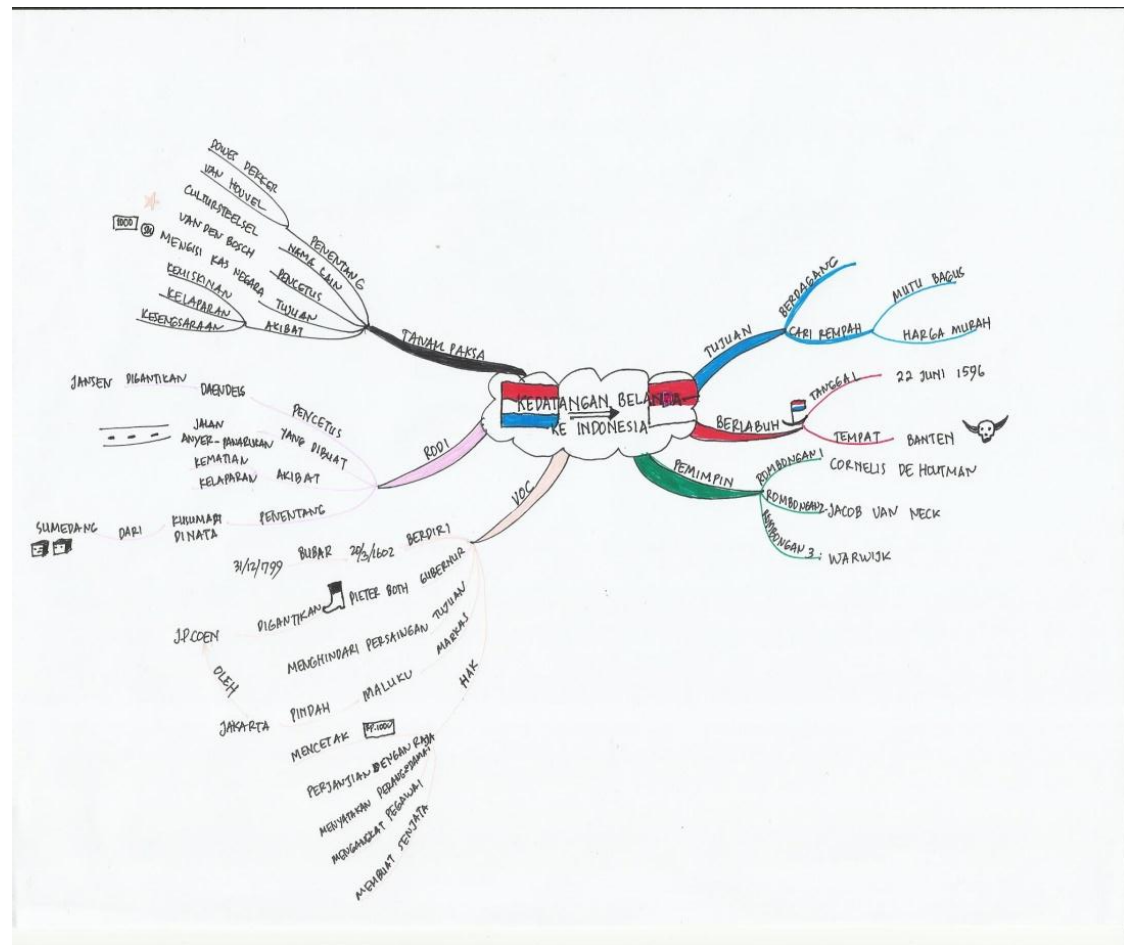
Langkah kelima siswa membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus karena cabang–cabang yang melengkung jauh lebih menarik oleh mata. Semakin jauh dari topik utama, maka bentuk garisnya semakin kecil. Cabang-cabang utama dan cabang-cabang turunan kemudian diwarnai dengan warna yang berbeda tetapi harus sama mulai dari pangkal cabang sampai ujung cabang .

Langkah keenam siswa menggunakan satu kata kunci untuk setiap garisnya. Kata kunci paling banyak terdiri dari dua kata dan dibuatkan di

atas garis hubung. Kata kunci tersebut haruslah yang ada hubungannya dengan topik yang akan memudahkan untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya.

Pada langkah ketujuh, Gunakanlah gambar pada setiap cabang-cabang yang ada pada *mind map*. Gambar yang dibuat pada langkah ini adalah gambar yang relevan dengan materi pembelajaran atau gambar animasi yang disukai oleh anak. Gambar yang dibuat oleh seorang anak bisa saja berbeda dengan anak lain, hal ini disebabkan oleh tidak adanya ketentuan baku dalam gambar yang digunakan. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk mengembangkan pembelajaran. *Mind map* yang ka dibuat siswa dalaam pembelajaran IPS diharapkan seperti gambar di bawah ini.

Gambar 2.1. *Mind map* Kedatangan Belanda ke Indonesia



3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengaitkan antara manusia dengan manusia lain, manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan pencipta yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Menurut Depdiknas (2006:575) dinyatakan bahwa “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB yang mengkaji

seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.”

Sedangkan menurut Ischak (2001:1.36) mengemukakan bahwa “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.”

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar mulai dari kelas I SD sampai pada kelas IX Sekolah Menengah Pertama dengan pokok kajian hal-hal yang berkaitan dengan masalah sosial di masyarakat yakni berupa peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu. Sehingga dalam mata pelajaran IPS juga mempelajari hubungan manusia dengan penciptanya, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan sosialnya.

b. Tujuan pembelajaran IPS

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungannya; (b) dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (c) komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (d) berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Menurut Solihatin (2008:15) “pada dasarnya pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.”

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu siswa juga dapat berpikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

c. Ruang lingkup IPS

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 (Depdiknas,2006;165) merumuskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS untuk SD/MI adalah meliputi aspek-aspek, yaitu: “(1) manusia, tempat dan lingkungan, (2) waktu, berkelanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, dan (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.”

Menurut Arifin (2008:1) ruang lingkup IPS adalah:

(1) Sistem sosial budaya: Individu, kelompok masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, struktur sosial, kebudayaan, perubahan sosial budaya, (2) Manusia, tempat dan lingkungan: Sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat, interaksi keruangan, persepsi lingkungan dan kewilayahan, (3) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan: perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewirausahaan, pengelolaan keuangan perusahaan, (4) Waktu, berkelanjutan dan perubahan:

Dasar-dasar ilmu negara, fakta peristiwa dan proses, (5) Sistem berbangsa dan bernegara: Persatuan bangsa, nilai dan norma, HAM, kebutuhan hidup, kekuasaan dan PARPOL, masyarakat demokratis, Pancasila dan konstitusi negara serta globalisasi

Mulyasa (2005:163) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Keluarga, lingkungan tetangga dan lingkungan sekolah, (2) masyarakat setempat, (3) Indonesia, (4) Indonesia dan dunia.”

Jadi mata pelajaran IPS memiliki ruang lingkup yang sangat luas dan kompleks serta sangat berpengaruh terhadap masalah kehidupan mulai dari individu, masyarakat hingga masalah global dan dunia.

B. Kerangka Teori

Adapun langkah-langkah pembuatan *mind map* yang akan peneliti terapkan dalam pembelajaran IPS di kelas VA SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi adalah menurut teori dari Buzan yang langkah-langkahnya meliputi :

1. Menuliskan topik pembelajaran di tengah kertas yang diambil secara mendatar atau horizontal.
2. Gunakan gambar atau foto untuk topik utama atau ide sentral.
3. Gunakan warna pada gambar dan pada cabang-cabang *mind map* yang akan dibuat.
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan cabang kedua serta cabang ketiga ke tingkat satu dan dua.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPS pada siklus I yang memuat komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti rumusan tujuan pembelajaran belum dirumuskan dari yang mudah ke yang sukar, pengorganisasian materi ajar belum sesuai alokasi waktu, pemilihan sumber/media belum sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan, langkah-langkah pembelajaran belum sesuai alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran belum jelas dan rinci dan teknik pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan sehingga diperoleh rata-rata 89% kekurangan pada perencanaan pembelajaran telah diperbaiki pada siklus II namun masih ada kekurangan yaitu kejelasan proses pembelajaran yang belum sesuai dengan alokasi waktu dan diperoleh persentase rata-rata 96 %. Dengan demikian terjadi peningkatan pada siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan membuat *mind map* dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti tidak mengecek kehadiran siswa, tidak menjelaskan bahwa semakin jauh sebuah cabang dari gagasan utama maka garisnya semakin kecil, tidak memantau pekerjaan siswa, tidak memberikan catatan terhadap materi yang dianggap penting, dan

tidak mengawasi siswa dalam mengerjakan latihan sehingga diperoleh rata-rata dari aspek guru 92% dan aspek siswa diperoleh rata-rata 83% karena tidak meletakkan kertas secara mendatar, tidak menghubungkan cabang dengan garis yang semakin kecil ke ujung cabang pembelajaran, tidak menuliskan kata kunci dengan huruf kapital, tidak menyelesaikan *mind map* dalam waktu yang telah ditentukan, tidak mencatat materi yang dianggap penting, dan tidak meribut saat mengerjakan latihan. Pada siklus II kekurangan pada siklus I telah diperbaiki sehingga diperoleh persentase keberhasilan dari aspek guru 98%, dan aspek siswa diperoleh persentase keberhasilan 95%. Dengan demikian terjadi peningkatan pada siklus II.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian siswa dari segi kognitif pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa dari 26 orang siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 15 orang siswa (57,7%) dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang siswa (42,3%) dengan rata-rata kelas 71,4. Pada siklus I pertemuan II Jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar adalah 18 orang siswa (69,2%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang siswa (30,8%) rata-rata kelas naik menjadi 76,7. Rata-rata hasil belajar untuk aspek kognitif pada siklus I adalah 74,1. Pada siklus II siswa yang memperoleh ketuntasan belajar adalah 25 orang siswa (96,2%) sedangkan yang tidak tuntas ada 1 orang siswa (3,8%) dengan rata-rata nilai 88,7. Hasil belajar aspek afektif pada siklus I pertemuan I adalah 71,3 pada pertemuan II naik menjadi 76,9 dengan rata-rata hasil belajar aspek afektif siklus I adalah 74,1. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 89,1. Dari aspek psikomotor pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 72,1 dan

naik menjadi 78,5 pada siklus I pertemuan II dengan rata-rata hasil belajar aspek psikomotor siklus I adalah 75,3. Pada siklus II hasil belajar aspek psikomotor meningkat menjadi 89,2. Karena hasil belajar siswa telah sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Disarankan dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan membuat *mind map* harus berpatokan pada ketentuan-ketentuan penyusunan RPP agar pembelajaran yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar, kalau terdapat kekurangan pada satu siklus harus diperbaiki dan disempurnakan pada perencanaan siklus berikutnya.
2. Disarankan dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan membuat *mind map* perlu mengikuti langkah-langkah yang telah disusun secara berurutan dan sistematis. Selain itu agar tidak membosankan bagi siswa, pelaksanaan pembelajaran tiap pertemuan mestinya bervariasi tetapi tidak mengubah langkah-langkah dalam teori yang dipakai.
3. Agar hasil belajar siswa dengan membuat *mind map* dalam pembelajaran IPS meningkat, disarankan agar melaksanakan penilaian yang objektif dan berkelanjutan mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Penilaian tidak hanya difokuskan terhadap apa yang diketahui siswa (kognitif) tetapi juga apa yang telah dilakukan siswa (afektif dan psikomotor).

DAFTAR RUJUKAN

- Anitah, Sri.dkk.2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta.UT
- Arifin, Achmad. 2008. *Pembelajaran Pendidikan IPS Di Tingkat Sekolah Dasar I* www.umm.ac.id/pjj/file.php/moddata/forum/1/243/inisiasipengembanganpendidikanipssd2.pdf).
- Arikunto,Suharsimi (ed). 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asy'ar. dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD*. Jakarta: Erlangga
- Aulia,Desi.2009.*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Inkuiri di Kelas 4 SD N 22 Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang*.Padang:FIP UNP
- Basuki, Ahmad. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Hikayat
- Buzan,Tony.2009.*Buku Pintar Mind Map*.Jakarta:Gramedia.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Depdiknas: Jakarta.
- DePorter,Bobbi dan Hernacki,Mike.2002.*Quantum Learning:Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*.Bandung:Kaifa.
- DePorter,Bobbi,dkk.2002.*Quantum Teaching:Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*.Bandung:Kaifa.
- Edward,Caroline.2009.*Mind Mapping Untuk Anak Sehat dan Cerdas*.Yogyakarta: Sakti
- Fidelis E. Waruwu, M.Sc.Ed. (2010). *Langkah-langkah Membuat Membuat Mind Map*. (<http://www.edutraco.com>).
- Senin 20-01-2011.
- Hamalik,Oemar. 1990. *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Ganesha
- .2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ischak SU, dkk. 1997. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud
- Ischak SU, dkk. 2001. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lufri. 2006. *Konsep, Teori, Pendekatan, Metode, dan Strategi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Padang: UNP
- Mahyudin,Ritawati dan Yetty Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP.